

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

1. Sejarah RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

RA NU Mawaqi'ul Ulum merupakan *Raudhatul Athfal* yang ada di desa Medini dan merupakan lembaga formal di bawah naungan Yayasan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Al-Ittihadul Ummah Medini dan lokasi RA tersebut di desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.¹

RA NU Mawaqi'ul Ulum ini berdiri padatanggal 11 Juli 2011 pada awal berdirinya RA masih menumpang satu kelas di MI NU Mawaqi'ul Ulum karena lokasi yang diperuntukkan untuk RA belum dibangun dan masih berupa lahan kosong, lokasi untuk RA rencana awal pembangunan di sebelah bangunan MI, dengan berjalannya waktu akhirnya pembangunan RA sudah dikerjakan dan sekarang RA NU Mawaqi'ul Ulum sudah mempunyai gedung sendiri sehingga sarana dan prasarana sudah mulai mengalami kemajuan.²

2. Profil RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Adapun profil RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu sebagai berikut:³

| | |
|------------------|------------------------------|
| Nama RA | : RA NU Mawaqi'ul Ulum |
| No. Statistik RA | : 101233190102 |
| Alamat RA | : Jl.Kudus – Purwodadi Km.14 |
| Desa/kel | : Medini |
| Kecamatan | : Undaan |

¹Dokumentasi tentang sejarah berdirinya lembaga RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 22 Agustus 2017

²*Ibid*

³Dokumentasi Profil RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun dikutip tanggal 21 Agustus 2017

| | |
|---------------------|---|
| Kab/Kota | : Kudus |
| Provinsi | : Jawa Tengah |
| NPWP RA | : 31.557.838.5.506.000 |
| Nama Kepala RA | : Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I |
| Nama Yayasan | : YAYASAN ITTIHADUL UMMAH |
| Alamat Yayasan | :Jl. Kudus – Purwodadi Km.14 RT.05 RW.02 |
| No akte pendirian | : PC. 11.07/374/SK/XII/2002 |
| Izin operasional RA | : Kd.11.19/4PP.00/4842/2011 |

3. Letak Geografis RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Secara geografis RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus ini berlokasi di :

| | |
|-----------|-------------------------|
| Desa | : Medini RT. 05, RW. 02 |
| Kecamatan | : Undaan |
| Kabupaten | : Kudus |
| Propinsi | : Jawa Tengah. |

Letaknya strategis karena berada di Pinggir Perempatan jalandesa Medini sehingga akses transportasi menuju lokasi RA NU Mawaqi'ul Ulum Kalirejo Undaan Kudus sangat mudah. RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus terletak pada sebidang tanah seluas yang berada di:

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| Sebelah Barat | : Perumahan Warga |
| Sebelah Utara | : Perumahan warga |
| Sebelah Timur | : Jalan Kampung |
| Sebelah Selatan | : Musholla Raudhatul Munawaroh |

Keberadaan RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus berada di tengah-tengah masyarakat menjadikannya cukup strategis dan sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar dan dikenal masyarakat luas di desa-desa sekitarnya.⁴

⁴Dokumentasi Papan Monografi RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 21 Agustus 2017

4. Visi dan Misi RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Adapun Visi, Misi dan Tujuan RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus adalah:

a. Visi

Unggul dalam prestasi santun budi pekerti

b. Misi

- 1) Membina, menumbuh kembangkan kepribadian anak cerdas dan terampil
- 2) Membina, menumbuh kembangkan kepribadian anak sehat Jasmani Rohani
- 3) Membina, menumbuh kembangkan kepribadian anak yang beriman dan beryaqwa kepada Allah SWT
- 4) Membina, menumbuh kembangkan kepribadian anak yang bermental tegas, berani, tidak pemalu.
- 5) Membina, menumbuh kembangkan kepribadian anak yang bermental tegas, berani, tidak pemalu.⁵

c. Tujuan

- 1) Melatih sikap anak cerdas dan terampil
- 2) Melatih kepribadian anak tegas, berani tidak pemalu
- 3) Melatih kecerdasan emosional dan mandiri
- 4) Membiasakan berbuat, bertindak, berucap yang baik, akhlakul karimah
- 5) Menanamkan keyakinan beragama dan percaya diri
- 6) Memiliki bekal pengetahuan dan kepribadian untuk studi lanjut

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa visi, misi dan tujuan RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus sudah dapat dikategorikan ideal, karena dalam merumuskan visi, misi dan tujuan tersebut RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus ingin

⁵Dokumentasi Papan Monografi Visi dan Misi RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 21 Agustus 2017

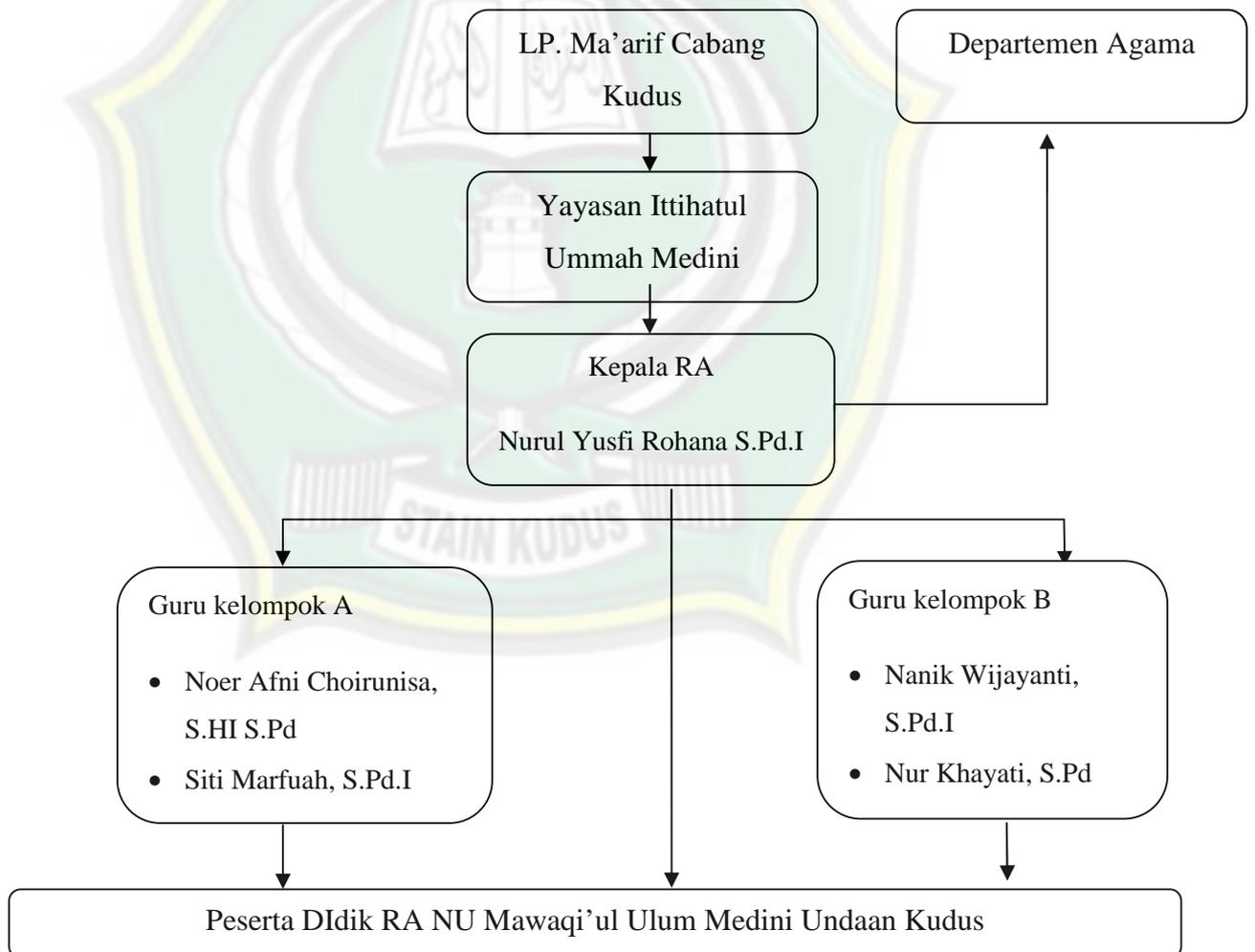
mewujudkan harapan serta merespon dasar kecerdasan, kreatifitas dan mandiri supaya kelak bias menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

5. Struktur Organisasi Lembaga

Adapun Struktur Organisasi RA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu sebagai berikut:⁶

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi RA NU Mawaqi’ul Ulum Medini
Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**



⁶Dokumentasi Papan Monografi Struktur Organisasi RA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 21 Agustus 2015

6. Keadaan Guru karydan Anak Didik

a. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat, penting karena posisi guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan panutan atau model serta pengganti orang tua di sekolah. Guru merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah pendidikan. Guru di RA NU Mawaqi'ul Ulum berjumlah 5 orang dan karyawan 1 orang.⁷

Tabel 4.1

**Daftar guru dan Karyawan
RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus**

| Nama | Tempat Tanggal Lahir | Alamat | Pendidikan | Jabatan |
|------------------------------------|-----------------------------|---------------|-------------------|----------------|
| Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I | Wonogiri, 29-08-1981 | Medini | Sarjana | Kepala RA |
| Noer Afni Choirunisa, S.HI S.Pd | Surakarta, 20-08-1981 | Medini | Sarjana | Guru |
| Nanik wijayanti, S.Pd.I | Kudus, 05-05-1988 | Medini | Sarjana | Guru |
| Siti Marfu'ah, S.Pd.I | Kudus, 07-04-1985 | Medina | Sarjana | Guru |
| Nor Khayati, S.Pd.I | Kudus, 12-10-1992 | Medini | Sarjana | Guru |
| Juwadi | Kudus, 10-01-1969 | Medina | SMP | Penjaga |

⁷Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 22 Agustus 2017

b. Keadaan Anak Didik

Keadaan anak didik RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus adalah sebagai berikut :⁸

Tabel 4.2
Daftar keadaan Anak Didik
RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

| No | Kelas | Banyaknya Siswa | | Jumlah |
|----|-------|-----------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1. | A.1 | 9 | 9 | 18 |
| 2. | A.2 | 9 | 8 | 17 |
| 3. | B.1 | 13 | 10 | 23 |
| 4. | B.2 | 15 | 9 | 24 |

7. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses belajar mengajar membutuhkan sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah atau melancarkan pelaksanaan pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum. Sarana prasarana dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum, sarana dan prasarana RA NU Mawaqi'ul Ulum sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan adalah sebagai berikut:⁹

⁸Dokumentasi Keadaan Anak Didik RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 22 Agustus 2017

⁹Dokumentasi Sarana dan Prasarana RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dikutip tanggal 22 Agustus 2017

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana
RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

| No | Nama Benda | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang kelas | 2 | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 3 | Kamar mandi/WC guru | 1 | Baik |
| 4 | Kamar mandi/WC murid | 1 | Baik |
| 5 | Meja siswa | 35 | Baik |
| 6 | Kursi siswa | 70 | Baik |
| 7 | Papan tulis | 4 | Baik |
| 8 | Meja pengajar | 4 | Baik |
| 9 | Kursi pengajar | 7 | Baik |
| 10 | Lemari pengajar | 4 | Baik |
| 11 | Rak buku | 2 | Baik |
| 12 | Meja tamu | 1 | Baik |
| 13 | Radio | 1 | Baik |
| 16 | Tape | 1 | Baik |
| 17 | Wireless | 1 | Baik |
| 18 | TV | 1 | Baik |
| 19 | VCD | 1 | Baik |
| 20 | Speker aktif | 1 | Baik |
| 21 | Sarung kecil | 2 | Baik |
| 22 | Mukena | 2 | Baik |
| 23 | Sajadah | 2 | Baik |
| 24 | Jungkitan | 1 | Baik |
| 25 | Dermolen | 1 | Baik |
| 26 | Bola dunia | 1 | Baik |
| 27 | Selurutan | 1 | Baik |

8. Kegiatan Belajar Mengajar

Proses pembelajaran merupakan salah satu tahapan penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya prosedur yang sistematis dan sistemik guna mencapai tujuan belajar. Proses belajar mengajar di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus sudah baik, profesional dan tanggungjawab sesuai disiplin ilmu yang dimiliki oleh para pendidikny dan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang tersedia.

Adapun lingkup perkembangan yang harus dicapai oleh anak didik di RA NU Mawaqi'ul Ulum diantaranya adalah Nilai-nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik Kasar, Fisik Motorik Halus, Kognitif, Afeksi, dan bahasa yang meliputi: Menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.¹⁰

B. Penyajian Data (*Data Display*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf pengajar di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, serta observasi langsung ke lapangan juga dokumentasi dari hasil karya anak didik di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, maka diperoleh data-data terkait dengan penelitian tentang perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Pada hari Senin tanggal 21 Agustus 2017 Pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dimulai pada pukul 07.30 WIB dan selesai pada pukul 10.00 WIB, pembelajraan sudah bisa dimulai yang ditandai dengan suara bel berbunyi. Anak berbaris didepan kelas setelah itu bersalaman kepada guru dan masuk kedalam

¹⁰Hasil Wawancara dengan Kepala RA NU Mawaqi'ul Ullum Medini Undaan Kudus tentang pelaksanaan pembelajaran di RA NU Mawaqiul Ulum pada tanggal 13 Agustus 2017

kelas masing-masing. Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak terlebih dahulu membuat lingkaran dan berdoa bersama-sama dipimpin oleh guru. Setelah itu bernyanyi sebagai motivasi agar anak senang dan lebih bersemangat belajar, Beberapa anak yang masuk sekolah kadang bersifat pendiam sehingga diharapkan dengan bernyanyi anak menjadi lebih bersemangat apalagi jika dia bertemu dengan teman-temannya, setelah menyanyikan lagu bersama supaya anak bersemangat belajar guru mengabsen satu persatu anak dengan berhitung, guru memperkenalkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Setelah itu masuk ke pembelajaran inti yaitu dengan metode *show and tell* dengan menggunakan boneka tangan, dimana guru memperkenalkan nama-nama anggota keluarga (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dengan boneka tangan, setelah guru memperkenalkan anggota keluarga dengan boneka tangan anak diajak maju kedepan untuk menunjukkan boneka tangan dengan menyebutkan nama-nama anggota keluarga (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek), setelah beberapa anak maju kedepan dan mengetahui anggota keluarga dengan menggunakan boneka tangan, selanjutnya guru memperkenalkan beberapa huruf dan angka kepada anak-anak, setelah anak belajar angka selanjutnya anak belajar mewarnai gambar dan hasil karya anak ditempel disebuah mading. Setelah belajar mewarnai anak melanjutkan belajar membaca satu persatu dengan urut baris kebelakang dan yang sudah membaca anak sudah bisa untuk istirahat dan main di dalam kelas. Dan setelah pembelajaran selesai waktunya anak-anak berkemas untuk pulang, sebelum pulang anak terlebih dahulu membaca hadis dan surat-surat pendek dengan dipimpin gurunya setelah itu berdoa bersama setelah itu anak di tunjuk satu persatu untuk maju kedepan dengan menuliskan huruf seperti yang ditulis gurunya dan yang sudah maju kedepan sudah bisa langsung pulang dengan diantar dengan bajaj.¹¹

¹¹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Pada Hari Senin Tanggal 21 Agustus 2017

Pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2017, pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum dilakukan seperti biasanya yaitu dimulai pada pukul 07.30-10.00 WIB yang ditandai dengan bel berbunyi setelah itu anak berbaris di depan kelas dan anak masuk satu persatu bersalaman kepada gurunya setelah masuk kelas anak duduk dengan membuat lingkaran besar untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru kelas. Setelah berdo'a bersama anak-anak bernyanyi bersama supaya anak semangat dalam pembelajaran seperti biasa setelah itu anak di absen satu persatu dengan berhitung dan bernyanyi setelah itu anak melakukan permainan dengan cara memijat teman yang disampingnya dengan bernyanyi bersama setelah melakukan kegiatan bernyanyi dan bermain, waktunya masuk pada kegiatan inti yaitu metode *show and tell* dengan menggunakan media boneka tangan. Dimana kegiatan metode *show and tell* ini anak duduk berbaris dengan rapi dengan mendendangkan guru bercerita di depan mempraktekkan dengan menggunakan boneka tangan, setelah guru bercerita dan bernyanyi bersama dengan anak-anak, selanjutnya beberapa anak ditunjuk untuk maju kedepan untuk mempraktekkan langsung dengan menggunakan boneka tangan anak bisa bercerita pengalaman atau bernyanyi. Setelah pembelajaran metode *show and tell* selesai selanjutnya melakukan kegiatan membaca seperti biasa anak berbaris satu persatu kebelakang dengan urut, yang sudah dapat giliran membaca anak bisa langsung istirahat dan bermain di dalam kelas. Setelah waktu istirahat selesai anak bisa duduk kembali di mejanya masing-masing untuk persiapan pulang.¹²

Berdasarkan hasil observasi di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, hasil perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum yaitu sebagai berikut:

¹² Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan pada Hari Selasa Tanggal 22 Agustus 2017

Tabel 4.4
Daftar Hasil Perkembangan Kemampuan Berbicara
Anak Kelas A Melalui Metode *Show And Tell*
di RA NU Mawaqi'ul Ulum

| No | Nama | Hasil Perkembangan |
|-----|----------------------|--|
| 1., | Aji Jati Setiawan | Kemampuan berbicara sudah baik dalam mengucapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan perlu dikembangkan lagi supaya kosa katanya bertambah dan haru lebih berani lagi. |
| 2. | Moh. Hisam Al Farizi | Kemampuan berbicaranya sudah lumayan bagus dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu dirangsang terlebih dahulu dalam berbicara dan keberaniannya perlu ditingkatkan lagi. |
| 3. | Moh. Lehilmi Fuadi | Anaknya sangat aktif sekali dan kemampuan berbicara sudah bagus dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi konsentrasinya yang perlu ditata supaya bisa lebih konsentrasi lagi dalam proses pembelajaran. |

| | | |
|----|----------------------|--|
| 4. | Moh. Adi Setiawan | Untuk kemampuan berbicaranya sudah lumayan bagus dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu rangsangan dalam mengucapkan kata-kata. |
| 5. | Moh. Fathkur Rozaq | Kemampuan berbicaranya sudah sangat baik sekali dalam mengucapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan perlu latihan lagi dan dikembangkan lagi supaya kosa katanya bisa bertambah lagi |
| 6. | Nor Ali | Untuk kemampuan berbicaranya cukup baik dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu dikembangkan lagi dan lebih berani dalam berbicara. |
| 7. | Abdul Rizki Setiawan | Kemampuan berbicaranya sudah baik dalam berdialog mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu rangsangan dan dikembangkan lagi. |
| 8. | Moh. Noval As Syafik | Dalam kemampuan berbicaranya sudah sangat baik dalam berbicara dan mengucapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan sudah berani dalam |

| | | |
|-----|-------------------------|--|
| | | menceritakan pengalaman atau mengungkapkan pendapat. |
| 9. | Andre Wibowo | Kemampuan berbicara sudah lumayan baik dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tapi masih sedikit malu-malu dan pendiam dan masih perlu rangsangan dalam berbicara. |
| 10. | Zahra Zahrotun Nisa' | Dalam berbicara sudah baik dan berani dalam mengungkapkan pendapat dan mengucapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan anaknya sangat aktif sekali. Kosa katanya perlu ditambah lagi supaya perkembangan berbicaranya lebih baik lagi. |
| 11. | Siti Zaharani | Untuk kemampuan bicaranya sudah cukup baik dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih sering pendiam dan konsentrasinya belum tertatadan masih perlu dikembangkan lagi. |
| 12. | Intanania Putri Santiko | Anaknya sangat aktif dan berani, untuk kemampuan bicaranya sudah sangat bagus sekali dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan harus |

| | | |
|-----|-----------------------|--|
| | | dikembangkan lagi kosa katanya juga perlu ditambah lagi. |
| 13. | Aisyah Ramadhani | Kemampuan berbicara sudah bagus dalam berbicara dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dengan temannya tetapi untuk keberaniannya perlu ditingkatkan lagi supaya lebih berani. |
| 14. | Amelia Himmatul Aliya | Untuk kemampuan bicaranya sudah baik dalam mengungkapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan berbicara tetapi masih perlu dirangsang dalam berbicara dan untuk keberaniannya perlu ditingkatkan kembali. |
| 15. | Dina Agustina | Kemampuan bicaranya sudah baik dalam berbicara mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) hanya kosa katanya perlu ditambah lagi. |
| 16. | Laela Az Zahra | Untuk kemampuan bicaranya sudah baik dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) hanya masih malu-malu dan masih perlu dirangsang terlebih dahulu. |

| | | |
|-----|-----------------|---|
| 17. | Nayla Maghfiroh | Kemampuan berbicaranya sudah baik dalam mengungkapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu dirangsang terlebih dahulu dalam berbicara atau mengungkapkan kata-kata. |
| 18. | Nala Rohmatin | Untuk kemampuan berbicaranya sudah bagus dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu dikembangkan lagi dan kosa katanya ditambah kembali. |

Dengan demikian hasil perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum khususnya di kelas A bahwa perkembangan berbicara sudah lebih baik dari yang awalnya pendiam, pemalu dengan pembelajaran menggunakan metode *show and tell* ini diharapkan kemampuan berbicaranya bisa berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuan anak tersebut.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan berbicara anak usia dini itu berbeda-beda dan tidak bisa disamaratakan. Contohnya: Moh. Fathkur Rozaq, Moh. Noval As Syafik, Intania Putri Santiko dan Moh. Lehilmi Fuadi untuk kemampuan berbicara anak tersebut sudah sangat bagus dalam mengucapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan sudah berani dalam berbicara. Sedangkan masih ada beberapa anak yang kemampuan berbicaranya dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) sudah baik tetapi masih perlu dikembangkan lagi kosa kata dalam berbicaranya yaitu : Nala Rohmatin, Dina Agustina, Aisyah Ramadhani, Zahra Zahrotun Nisa',

Moh. Adi Setiawan, Moh. Hisam Al Farizi, Aji Jati Setiawan, Abdul Rizki Setiawan, Amelia Himmatul Aliya, Nayla Maghfiroh, Laela Az Zahra. Untuk perkembangan kemampuan berbicaranya dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) masih berkurang dan masih perlu dikembangkan lagi dan konsentrasinya yang belum tertata diantaranya yaitu sebagai berikut: Siti Zaharani, Nor Ali, dan Andre Wibowo.¹³

Berdasarkan wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S,HI S,Pd menjelaskan kemampuan berbicara adalah ketika anak untuk praktek sendiri itu belum bisa tetapi kalau disuruh nyanyi, mengucapkan salam itu sudah bisa.¹⁴ Lain halnya dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I yang menjelaskan tentang kemampuan berbicara yaitu suatu kemampuan dimana anak sudah bisa mengucapkan suatu kalimat.¹⁵

Adapun ibu Noer Afni Choirunnisa' S,HI S,Pd berpendapat mengenai perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul ulum khususnya dikelas A untuk di awal-wal masih ada yang cenderung diam tetapi ada beberapa anak yang sudah aktif bicara Jadi, tidak bisa disamaratakan. Ada yang dipanggil beberapa kali baru bisa menjawab ada juga yang belum dipanggil langsung bisa menjawab.¹⁶

¹³ Hasil Observasi perkembangan kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Pada Tanggal 21-22 Agustus 2017.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S,HI, S,Pd selaku Guru (A) tentang Pengertian Kemampuan Berbicara pada tanggal 22 Agustus 2017

¹⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU mawaqi'ul Ulum) tentang Pengertian Kemampuan Berbicara pada tanggal 22 Agustus 2017

¹⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S,HI, S,Pd selaku Guru (A) tentang Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

Selanjutnya menurut Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I Perkembangan kemampuan berbicara di RA NU Mawaq'ul Ulum Medini Undaan Kudus selama ini perkembangannya cukup baik tetapi ada satu anak yang memang mempunyai masalah dalam berbicaranya.¹⁷

Sebuah metode atau strategi yang tepat dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan Perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode *show and tell*. Adapun Ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI S.Pd berpendapat metode *show and tell* adalah suatu metode yang sederhana untuk mengkondisikan anak untuk bisa konsentrasi misalnya; bercerita dengan menggunakan boneka tangan.¹⁸ Selanjutnya Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I juga berpendapat mengenai metode *show and tell* yaitu metode *show and tell* jika dikaitkan dengan kurikulum 2013 pada anak usia dini ini pas dan cocok karena kurikulum 2013 ini ada mendengar, Pencapaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode melihat dan lain-lain, dengan metode *show and tell* ini anak bisa mengeksplorasi dan mendapatkan informasi.¹⁹

Penggunaan metode *show and tell* akan berjalan dengan baik apabila proses pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan tepat. Dalam hal ini Ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI S.Pd akan menyampaikan tentang pembelajaran di RA NU Mawaq'ul Ulum dalam kesempatan ini menggunakan metode *Show and Tell* dengan menggunakan media boneka tangan dengan tujuan untuk menyampaikan materi berupa memperkenalkan anggota keluarga. Dengan menggunakan boneka tangan bertujuan mempermudah pengkondisian anak selain itu juga lebih sederhana agar anak lebih

¹⁷Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I (Kepala RA NU mawaq'ul Ulum) tentang Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak usia dini di RA NU Mawaq'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

¹⁸Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI, S.Pd selaku Guru (A) tentang Pengertian Metode *Show and Tell* pada tanggal 22 Agustus 2017

¹⁹Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU mawaq'ul Ulum) tentang Pengertian Metode *Show and Tell* pada tanggal 22 Agustus 2017

mudah berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Dalam observasi yang dilaksanakan di RA Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus keadaan yang dialami adalah anak didik jika diterangkan menggunakan metode *Show and Tell* dengan media boneka tangan anak didik sangat antusias bahkan semua anak didik ingin maju kedepan dan mempraktekkan apa yang dicontohkan oleh guru.²⁰

Selain itu ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I menjelaskan pelaksanaan metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum biasanya guru membawa alat peraga dan buku, tanpa harus membawa alat peraga dan buku denagn anak melihat mendengar dan berbicara itu sudah bisa mempraktekkan langsung metode *show and tell* tanpa harus menggunakan boneka kalau untuk kemampuan berbicara bisadipraktekkan dalam semua metode dan media.²¹

Dengan demikian proses pelaksanaan pembelajaran metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum dengan menggunakan boneka tangan dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan metode *show and tell* dengan menggunakan media boneka tangan di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan dan pencapaian tujuan pembelajaran metode *show and tell* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini. Banyak manfaat yang diperoleh dari penerapan metode *show and tell* baik bagi guru dan anak didik.

²⁰Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI, S.Pd selaku Guru (A) tentang Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

²¹Hasil Wawancara dengan ibuNurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU mawaqi'ul Ulum) tentang Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

Dalam pelaksanaan metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI S.Pd menemui beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adanya anak didik dan alat-alat peraga yang digunakan seperti; boneka tangan dan panggung-panggung yang terbuat dari kayu atau kedus bekas. Sedangkan hambatannya yaitu; dari faktor media, faktor materi dan karena rasa ingin tahunya tinggi jadi untuk mengondisikan anak maju tidak maju kedepan itu susah, karena rasa ingin tahunya yang tinggi jadi anak ingin maju kedepan semua untuk memegang boneka tangan dan mempraktikkan langsung.²²

Ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I mengutarakan mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat selama melaksanakan pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum yaitu; kalau untuk faktor pendukungnya itu semakin banyak metode dan media yang digunakan itu tambah bagus, tetapi kita memanfaatkan bahan yang ada tanpa harus menggunakan bahan dari olahan pabrik. Sedangkan kalau faktor penghambatnya itu ada salah satu anak yang mengalami gangguan berbicara, apabila anak susah dalam berbicara akhirnya anak susah untuk berbicara kalau untuk yang lainnya perkembangan kemampuan berbicaranya cukup baik.²³

Dengan demikian faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu faktor pendukung dalam melaksanakan metode *show and tell* ini alat-alat yang digunakan seperti; anak didik yang mudah diatur, keadaan lingkungan yang mendukung dan pengetahuan guru mengenai

²²Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI, S.Pd selaku Guru (A) tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

²³Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum) mengenai Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

kondisi emosional anak. Adapun faktor penghambatnya dari sarana prasarana, materi, dan dukungan dari orang tua.

C. Analisis Data

Dalam bab ini, penulis akan mengkaji antara teori dengan hasil penelitian, sehingga dapat kita peroleh pemahaman yang mendasar tentang kajian pustaka dengan realita data yang diperoleh. Hal ini menjadi penting sekali bahwa suatu penelitian harus dapat menguraikan tentang apa yang telah dihasilkan, meskipun terkadang antara realita data dengan kajian pustaka tidak sesuai.

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang “Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia dini Melalui Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan berbagai metode dan media peneliti telah memperoleh data yang diharapkan, sehingga data tersebut dapat di analisis.

1. Analisis Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Perkembangan adalah suatu proses perubahan secara berurutan dengan progresif. Perkembangan tersebut sebagai suatu proses karena didalamnya terjadi serangkaian perubahan, baik perubahan dari segi fisik maupun psikologis. Sedangkan perkembangan kemampuan berbicara adalah suatu perkembangan kemampuan mengucapkan kata-kata dalam rangka menyampaikan maksud, ide, gagasan dan pikiran.²⁴

Kemampuan Bicara merupakan keterampilan mental motorik. Bicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan

²⁴Siti Aisyah, *Perkembangan dan KOnsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2011, hlm.2.5

mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan. Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang. Oleh karena itu agar dapat menyakinkan pesan secara efektif, pembicara harus memahami apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan.²⁵ Dalam hal ini terkadang anak didik memiliki kemampuan berbicara yang tidak sama, melalui metode *Show and Tell* yang diterapkan diharapkan mampu memperbaiki kemampuan anak didik dalam berbicara. Adapun inti dari metode *Show and Tell* adalah membuat anak mampu berbicara dan mempraktekkan didepan teman-temannya setelah dia melihat dan mendengar gurunya bercerita.

Perkembangan kemampuan berbicara sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari berbagai tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai factor yang saling berinteraksi seerti; biologis, kognitif, dan sosial emosional. Anak usia dini, khususnya usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara menggunakan. Bahwa anak usia tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengulangan. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun mungkin belum memahami artinya. Pada masa kanak-kanak awal inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat.²⁶

Dari teori diatas mengenai perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I bahwa perkembangan kemampuan berbicara di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus selama ini perkembangannya

²⁵Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Sekolah Kelas Awal SD/Mi Implementasi Kurikulum 2013*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta, hlm.17

²⁶Nurbiana Dhiani, *Metode Perkembangan Bahasa*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010, hlm.3.1

cukup baik tetapi ada satu anak yang memang mempunyai masalah dalam berbicaranya.²⁷

Berbicara bukanlah sekedar mengucapkan berbagai bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran ide maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkat pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya.²⁸

Adapun hasil observasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus khususnya di kelas A adalah sebagai berikut: Moh. Fathkur Rozaq, Moh. Noval As Syafik, Intania Putri Santiko dan Moh. Lehilmi Fuadi untuk kemampuan berbicara anak tersebut sudah sangat bagus dalam mengucapkan kata-kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan sudah berani dalam berbicara. Sedangkan masih ada beberapa anak yang kemampuan berbicaranya sudah baik dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) tetapi masih perlu dikembangkan lagi kosa kata dalam berbicaranya yaitu : Nala Rohmatin, Dina Agustina, Aisyah Ramadhani, Zahra Zahrotun Nisa', Moh. Adi Setiawan, Moh. Hisam Al Farizi, Aji Jati Setiawan, Abdul Rizki Setiawan, Amelia Himmatul Aliya, Nayla Maghfiroh, Laela Az Zahra. Untuk perkembangan kemampuan berbicaranya masih berkurang dalam mengucapkan kata (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek) dan masih perlu dikembangkan lagi dan

²⁷Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum)mengenai Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

²⁸Nurbiana Dhiani, *Op.Cit*, hlm.3.6

konsentrasinya yang belum tertata diantaranya yaitu sebagai berikut:
Siti Zaharani, Nor Ali, dan Andre Wibowo.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Noer Choirunnisa', S.HI. S.Pd bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus untuk di awal-awal di kelas A masih ada yang cenderung diam tetapi ada beberapa anak yang sudah aktif bicara, jadi tidak bisa disamaratakan untuk kemampuan berbicara karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang dipanggil beberapa kali baru bisa menjawab dan ada yang belum dipanggil langsung menjawab. Dan ketika anak untuk praktek sendiri memang belum bisa tetapi kalau untuk untuk disuruh menyanyi dan bercerita tentang pengalaman sehari-hari itu sudah bisa.³⁰

Metode *Show and tell* adalah kegiatan yang mengutamakan berkomunikasi sederhana. Tujuan kegiatan ini adalah melatih anak berbicara di depan kelas dan membiasakan anak peka terhadap hal-hal sederhana sehari-hari. *Show and tell* adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi, atauhanyasebuahdongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang didengarkan dengan rasa menyenangkan.³¹

Adapun pelaksanaan metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul ulum menurut pendapat ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I yaitu, biasanya guru membawa alat peraga dan buku, tanpa harus membawa alat peraga dan buku dengan anak melihat mendengar dan berbicara itu sudah bisa mempraktekkan langsung metode *show and tell* tanpa harus

²⁹ Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Pada Tanggal 21-22 Agustus 2017.

³⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S.HI, S.Pd selaku guru (A) mengenai Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

³¹ Lilies Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada anak, Prenadamedia Group, Jakarta, 2016, hlm.162

menggunakan boneka kalau untuk kemampuan berbicara bisa dipraktekkan dalam semua metode dan media.³²

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Noer Afni Choirunnisa' S,HI S,Pd pelaksanaan pembelajaran metode *show and tell* di RA NU Mawaqiul Ulum dengan menggunakan media boneka tangan dengan tujuan untuk menyampaikan materi berupa memperkenalkan anggota keluarga. Dengan menggunakan boneka tangan bertujuan mempermudah pengkondisian anak selain itu juga lebih sederhana agar anak lebih mudah berkonsentrasi terhadap pembelajaran.³³

Hal ini sesuai dengan teori bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode *show and tell*, mengenai modal awal mengajak anak usia dini yaitu dengan berbicara, kalau perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini itu belum berkembang, maka yang harus diperhatikan berarti kemampuan berbicara anak usia dini di kembangkan terlebih dahulu dengan cara menggunakan metode *show and tell* melalui boneka tangan dan distimulus dengan pembicaraan yang bisa merangsang kemampuan berbicaranya. Adapun anak usia dini itu menyukai hal yang menarik pokoknya hal yang dia lihat nyata, beda kalau langsung diajak bicara fokus anak usia dini berkurang karena kurang menarik. Tetapi jika menggunakan boneka tangan atau media yang menarik, selain menarik fokus dan konsentrasinya bisa tertata. Setelah konsentrasinya tertata guru bisa mengembangkan kemampuan berbicaranya dengan diacak berbicara atau bercerita nanti anak mudah untuk menanggapi karena anak usia dini memang butuh suatu media apalagi media yang menarik karena itu memang dunianya anak.

³²Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU mawaqiul Ulum) tentang Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

³³Hasil Wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa' S,HI, S.Pd.I selaku Guru (A) tentang Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. *Show and tell* merupakan kegiatan yang mengutamakan berkomunikasi sederhana. Tujuan kegiatan ini adalah melatih anak berbicara di depan kelas dan membiasakan anak peka terhadap hal-hal sederhana sehari-hari.³⁴ Dalam setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu dengan adanya pembelajaran terpadu maka pengembangan metode yang bervariasi dapat membantu pencapaian tujuan tiap materi pembelajaran. Demikian pula untuk metode *show and tell* memiliki kelebihan dan kekurangan.

- a. Kelebihan: Dapat menjangkau jumlah anak yang relative lebih banyak, Waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, Pengaturan kelas lebih sederhana, Guru dapat menguasai kelas dengan mudah, Secara relative tidak banyak memerlukan biaya.
- b. Kekurangan: Anak didik menjadi pasif, Kurang merangsang perkembangan kreativitas dan Cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyajian.³⁵

Bentuk penyajian proses pembelajaran ditaman kanak-kanak adalah terpadu diantara bidang pengembangan satu dengan yang lainnya, termasuk pada bidang pengembangan bahasa, dan setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu dengan adanya pembelajaran terpadu maka pengembangan metode

³⁴Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta, 2005, hlm.173

³⁵Nurbiana Dhiani, *Op.Cit*, hlm.9.6

yang bervariasi dapat membantu pencapaian tujuan tiap materi pembelajaran.³⁶

Berdasarkan teori bahwa adanya pembelajaran terpadu maka pengembangan metode yang bervariasi dapat membantu pencapaian tujuan setiap materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I bahwa faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum yaitu; kalau untuk faktor pendukungnya itu semakin banyak metode dan media yang digunakan itu tambah bagus, tetapi kita memanfaatkan bahan yang ada tanpa harus menggunakan bahan dari olahan pabrik. Sedangkan faktor penghambatnya itu ada salah satu anak yang mengalami gangguan berbicara, apabila anak susah dalam berbicara akhirnya anak susah untuk berbicara kalau untuk yang lainnya perkembangan kemampuan bicaranya cukup baik.³⁷

Sebagaimana pendapat ibu Nor Afni Choirunnisa', S.HI S.Pd bahwa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu; faktor pendukungnya adanya anak didik yang aktif dan alat peraga yang digunakan seperti; boneka tangan dan panging-panggung yang terbuat dari kayu atau kardus bekas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu; media, materi dan karena rasa ingin tahunya tinggi jadi untuk mengondisikan anak tidak maju kedepan itu susah, Karen rasa ingin tahunya yang tinggi jadi anak ingi maju kedepan semua untuk memegang boneka tangan dan mempraktekkannya langsung.³⁸

³⁶*Ibid* .hlm.6.9

³⁷Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Yusfi Rohana, S.Pd.I selaku (Kepala RA NU Mawaqi'ul Ulum) mengenai Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Show and Tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus 2017

³⁸Hasil wawancara dengan ibu Noer Afni Choirunnisa', S.HI. S.Pd selaku Guru (kelas A) mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *show and tell* di RA NU Mawaqi'ul Ulum Medini undaan Kudus pada tanggal 22 Agustus tahun 2017

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran akan menemukan faktor pendukung dan penghambat. Seperti halnya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran melalui metode *show and tell* di RA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus bahwa faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Media pembelajaran, media yang digunakan sudah mendukung proses dalam pembelajaran.
- 2) Anak usia dini, anak sangat antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru, guru di RA NU Maaqiul Ulum sudah bisa menguasai pembelajaran metode *show and tell* dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
- 4) Lingkungan kelas, jika lingkungan kelas nyaman dan bersih maka anak akan lebih semangat untuk belajarnya karena kondisi lingkungan kelas sangat mempengaruhi anak dalam proses pembelajaran.
- 5) Materi pembelajaran, materi sangat penting sekali dan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum proses dimulai, karena dengan materi pembelajaran anak bisa belajar dan mendapatkan informasi.

b. Faktor penghambat

- 1) Anak usia dini, karena rasa ingin tahu anak tinggi jadi anak sulit untuk dikondisikan.
- 2) Orang tua, adanya orang yang tidak mendukung seperti halnya ditunggu pada saat proses pembelajaran.
- 3) Lingkungan kelas, kondisi kelas yang ramai dan anak suka berlarian kesana kemari bisa mengganggu anak-anak yang lain dalam mengikuti pembelajaran.